

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri pada kasus Dispepsia terhadap Tn.N di ruang Vib A RSUD Myjend. HM. Ryacudu Kotabumi 1-3 April 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengkajian

Pengkajian asuhan keperawatan dengan gangguan nyeri pada kasus Dispepsia terhadap Tn. N di dapatkan data subjektif dan objektid yaitu, klien mengeluh nyeri pada ulu hati, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skalanya 5 (0-10), nyeri hlang timbul, nyeri menyebar ke adomen, nyeri bertambah saat beraktivitas dan berkurang saat istirahat, TD: 140/90 mmHg, Nadi: 80 X/ menit, Suhu: 36,5°C, RR: 22 X/ menit, klien mengeluh mual, klien tidak nafsu makan, klien tampak meringis, dan klien tampak cemas.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan data-data yang didapatkan dari hasil pengkajian pada Tn.N dengan kasus Dispepsia penulis menegakkan tiga diagnose keperawatan

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik
- b. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung
- c. Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnose keperawatan:

- a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dengan label SLKI tingkat nyeri dan label SIKI manajemen nyeri.

- b. Nausea berhubungan dengan iritasi lambung dengan label SLKI tingkat nausea dan label SIKI manajemen mual
- c. Ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi dengan label SLKI tingkat ansietas dan label SIKI reduksi ansietas

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis sesuai dengan tindakan yang dilakukan berdasarkan aplikasi SDKI (2017), SLKI (2018), dan SIKI (2019). Adapun beberapa tindakan seperti mandiri, edukasi, dan kolaborasi. Tindakan mandiri yang dilakukan antara lain mengajarkan teknik non farmakologi (nafas dalam) dan edukasi mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, dan tindakan kolaborasi yang dilakukan seperti berkolaborasi dalam pemberian obat terapi injeksi.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn. N dengan gangguan nyeri pada kasus Dispepsia selama tiga hari diperoleh hasil evaluasi tiga diagnosa yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, nausea berhubungan dengan iritasi lambung, dan ansietas berhubungan dengan kurang terpapar informasi sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terutama pada kasus Dispepsia dan meningkatkan kemampuan dalam asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus Dispepsia.

2. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Diharapkan dapat menambah sumber bacaan dan prodi memfasilitasi buku-buku edisi terbaru tentang seluruh gangguan keperawatan terutama gangguan pada kasus Dispepsia agar mempermudah mahasiswa mencaai referensi dalam membuat laporan.

3. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan keperawatan dengan memberi asuhan keperawatan dan pendidikan kesehatan yang lebih baik dari tahun- tahun sebelumnya.